

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Cooperative Group Investigation* dalam pembelajaran PAK yang dilaksanakan oleh guru PAK di SMA Negeri 9 dilaksanakan tetapi belum sesuai dengan Prosedur dan tahap-tahap pembelajaran *Cooperative Group Investigation* seperti
1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok. 2) Merencanakan tugas-tugas belajar. 3) Melakukan investigasi. 4) Menyiapkan laporan akhir. 5) mempresentasikan laporan akhir. Dan 6) Evaluasi. Tetapi yang didapati di lapangan penerapannya belum secara menyeluruh, karena kurangnya pengertian yang diberikan dan tidak selalu guru mengontrol siswa pada waktu siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompok sehingga terdapat siswa-siswa yang tidak memberikan diri secara aktif untuk menyelesaikan pembelajaran secara kelompok. Maka dapat dibilang penerapan model pembelajaran *Group Investigation* di SMA Negeri 9 Manado ini belum maksimal sesuai langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Group Investigation*.

2. Juga dalam hambatan yang dihadapi oleh guru PAK dalam menerapkan model *Cooperative Group Investigation* pada pembelajaran PAK yaitu, terdapat dua faktor hambatan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Terlihat dalam faktor internal terdapat pada diri guru tersebut yang kurang memahami model pembelajaran yang akan dia terapkan khususnya *Cooperative Group Investigation*, dan yang kedua karna gurunya tidak terlalu paham model pembelajaran tersebut sehingga penerapan kepada siswa kurang maksimal dan memicu kepada perlakuan siswa yang bosan dan tidak paham dalam materi pembelajaran yang diberikan guru PAK sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak optimal.
3. Dengan menghadapi kendala-kendala yang ada maka guru PAK berupaya membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan kreatifitas guru PAK tersebut, lebih menjelaskan secara baik tentang materi dan model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* agar supaya siswa-siswa akan menjadi lebih mengerti tentang pembelajaran dan mau aktif dalam kerjasama kelompok serta materi yang akan mereka kerjakan bersama.

B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen

Bagi guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 9 Manado agar menjelaskan dengan baik, tepat dan benar kepada siswa tentang model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* dalam pembelajaran PAK. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami serta mempraktekannya dalam pembelajaran berlangsung, ketika siswa mengerti dan memahami dengan baik maka pembelajaran yang siswa laksanakan dengan menggunakan model *Cooperative Group Investigation* dalam pembelajaran PAK akan aktif serta siswa-siswa akan mendapatkan prestasi yang baik, dan guru PAK harus selalu ada dalam kelas selama jam pembelajaran berlangsung hal ini gunanya untuk dapat mengelola kelas supaya lebih optimal lagi, dan mengontrol siswa-siswa dalam bekerjasama dalam kelompok lebih baik lagi, selalu membuat RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran sebagai landasan dalam penerapan model pembelajaran *Group Investigation*, agar supaya bisa terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh guru.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa-siswa ketika dalam proses pembelajaran *Cooperative Group Investigation* siswa harus lebih aktif dalam membantu teman yang lain untuk berdiskusi, karena terdapat

dalam pembelajaran atau proses penerapan berlangsung ada siswa-siswa yang tidak dapat memberikan diri dengan baik dalam kelompoknya dan ada kelompok yang kurang aktif dalam pembelajaran yang diakibatkan oleh pembagian kelompok yang tidak heterogen. Sebaiknya siswa mengatakan dengan jujur apa yang menjadi keresahan dari siswa.

3. Bagi pihak sekolah

Bagi sekolah bekerja keraslah dalam memberikan yang terbaik untuk sekolah dan siswa-siswa agar pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan siswa-siswa bisa belajar dengan nyaman sehingga dapat terwujudnya visi dan misi sekolah SMA Negeri 9 Manado.